

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah**

Berdasarkan hasil survei dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui lokasi dari Dusun Gulon, Desa Srihardono, baik melalui wawancara, curah pendapat, serta mengacu buku profil desa dan profil Dusun Gulon dari Desa Srihardono. Hasil surveinya adalah sebagai berikut:

##### **1. Pedesaan/ Desa Srihardono**

###### **a. Letak dan Luas Wilayah**

Desa Srihardono ini terletak di kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta. Desa Srihardono adalah salah satu desa yang sudah sering ditempati kkn dari beberapa universitas setiap tahunnya. Salah satunya adalah UAD (Universitas Ahmad Dahlan), UAD sendiri terakhir melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Srihardono tepatnya pada tahun 2010, batas wilayahnya adalah;

|                 |   |
|-----------------|---|
| Sebelah Utara   | : Desa Patalan dan Canden Kecamatan Jetis   |
| Sebelah Selatan | : Desa Panjangrejo                          |
| Sebelah Timur   | : Sriharjo Kecamatan Imogiri                |
| Sebelah Barat   | : Desa Mulyodadi Kecamatan<br>Bambanglipuro |

Desa Srihardono terdiri dari 36 dusun , yaitu Sawahan, Candi, Monggang, Tangkil, Baran, Piring, Pundong, Jonggrangan, Gulon, Paten, Pranti, Potrobayan, Tulung, Klisat, Nangsri, Seyegan, Ganjuran, Bodowaluh, Boto, Ndowi, Derso, Dempet, Kopek, Tapang, Sroyo, Kembangkerep Ganjuran, Kembangkerep Sayegan, Sayegan, Morogaten, Santan, Dogunan, Kambilplang, Podang, Dasilan, Sragan, Baran dan Menang.

b. Kondisi Geografis

- 1) Luas Desa : 687 ha
- 2) Topografi : Dataran Rendah / pantai
- 3) Suhu udara rata-rata : 27° C

c. Kependudukan

Berdasarkan data monografi dari Desa Srihardono diperoleh keterangan bahwa jumlah penduduk yang terdapat Pedukuhan Gulon adalah jiwa yang terdiri dari :

- 1) Laki-laki : 6211 Jiwa
- 2) Perempuan : 6457 Jiwa
- Jumlah : 12668 Jiwa

Dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) : 2534 KK.

## **2. Topografi, Keadaan Tanah, dan Potensi SDA**

a. Topografi

Desa Srihardono terletak di dataran rendah.

b. Keadaan tanah

Di Desa Srihardono masih sangat banyak lahan kosong karena memang jarak rumah ke rumah sedikit berjauhan. Untuk jalan utama sudah beraspal, sedangkan untuk jalan ke beberapa dusun sudah cor beton namun ada beberapa jalan yang berlubang.

c. Perhubungan

Keadaan jalan utama di Desa Srihardono sudah beraspal, sedangkan untuk jalan masuk ke dusun dan pemukiman warga di dalam dusun sebagian besar sudah cor beton namun beberapa jalan ada yang berlubang. Sebagian besar penduduknya memiliki sepeda motor, untuk transportasi umum sendiri tidak melewati jalan-jalan dusun. Sarana informasi yang umumnya dimiliki oleh warga yaitu televisi. Jaringan listrik di Desa Srihardono sudah merata namun untuk jalan-jalan di Desa Srihardono beberapa belum memiliki lampu penerang jalan. Sedangkan untuk sarana komunikasi sebagian besar warga memiliki telepon genggam (HP) karena untuk jaringan telekomunikasi sudah merata ke seluruh dusun.

d. Mata Pencaharian

Mayoritas penduduk di desa Srihardono sendiri adalah petani dimana dapat di lihat dari luasnya lahan pertanian yang ada di sekitar desa Srihardono. Serta, ada juga sebagian kecil penduduknya yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS), pedagang, industry rumah menengah dan lain-lain.

### 3. Dusun Gulon

#### a. Topografi Dusun Gulon

Lahan di dusun Gulon sebagian besar digunakan sebagai lahan pertanian. Keadaan topologi di dusun Gulon yakni beriklim seperti layaknya daerah dataran rendah di daerah tropis dengan cuaca panas. Dusun Gulon berupa daerah yang keadaan tanahnya datar dengan kontur landai. Terdiri dari 4 RT dengan luas wilayah sekitar 32,5 ha. Terdiri dari 20 ha tanah pertanian, 7 ha tanah pemukiman / bangunan penduduk dan 5,5 km merupakan jalanan yang ada di Dusun Gulon. Batas administratif wilayah dusun Gulon sebagai berikut:

Sebelah Utara :Jonggrangan, Kel. Srihardono, Kec. Pundong.

Sebelah Selatan :Tulung, Kel. Srihardono, Kec. Pundong

Sebelah Timur :Peranti, dan Prabayan, Kel. Srihardono, Kec. Pundong

Sebelah Barat :Pundong, Kec. Pundong

#### b. Jarak Wilayah

Jarak wilayah padukuhan Gulon ke beberapa tempat yakni menuju ke kelurahan, ke kecamatan dan ke kabupaten jaraknya tidak terlalu jauh. Jarak dusun Gulon ke kelurahan Srihardono sekitar 1,3 km, jarak dusun Gulon ke kecamatan Pundong sekitar 2,8 km serta jarak Dusun Gulon ke kabupaten Bantul sekitar 9 km dan untuk menuju ke

Provinsi DIY sekitar 17 km. sedangkan untuk menuju kepasar terdekat hanya sekitar 1 km.

c. Perhubungan Dusun Gulon

Kondisi prasarana jalan utama di Dusun Gulon berupa jalan makadam, sedangkan untuk jalan masuk di sekitar pemukiman warga di dusun tersebut sebagian besar masih di cor-blok dan tanah. Penduduk di Dusun Gulon sebagian besar memiliki sepeda motor tetapi tidak ada alat transportasi umum yang melewati Dusun tersebut. Kondisi jaringan listrik dan jaringan telekomunikasi penduduk di Dusun Gulon seluruhnya telah ada. Tetapi ada sebagian jaringan telekomunikasi yang belum masuk ke Dusun tersebut. Jaringan komunikasi yang dimiliki oleh penduduk yaitu telepon seluler.

d. Sumber daya alam Dusun Gulon

Potensi sumber daya alam Dusun Gulon antara lain pertanian yaitu padi, dan perkebunan yaitu kelapa, melinjo dan pisang.

e. Penduduk Dusun Gulon

Berdasarkan data monografi yang kami peroleh Dusun Gulon memiliki jumlah Kepala Keluarga sekitar 231 KK dimana terdiri dari 186 KK laki-laki dan 45 KK perempuan. Dengan jumlah penduduk kurang lebih 629 orang yang terbagi menjadi 303 laki-laki dan 326 perempuan. Komposisi penduduk berdasar umur diusia produktif yaitu sekitar 305 orang. Sedangkan yang tersisa adalah 324 orang dengan komposisi usia balita, anak-anak, remaja, dan lansia.

f. Pendidikan

Kesadaran warga akan pentingnya pendidikan cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari terdapatnya sarana pendidikan formal di Dusun Gulon yang meliputi 1 gedung Taman Kanak-Kanak (TK), 1 buah Sekolah Dasar (SD), serta terdapat TPA di masjid.

Untuk komposisi penduduk berdasarkan pendidikan formal di Dusun Gulon sebagai berikut:

| Pendidikan           | Jumlah |
|----------------------|--------|
| Belum Sekolah/ TK    | 31     |
| SD/MI                | 190    |
| SMP/MTs              | 78     |
| SMA/MA               | 128    |
| D1-D3                | 18     |
| Lainnya (S1, S2, S3) | 13     |
| Tidak Lulus          | 36     |

g. Mata Pencaharian

Mayoritas mata pencaharian penduduk di Dusun Gulon adalah Petani. Selain itu, terdapat pula penduduk dengan mata pencaharian PNS, pengusaha kecil menengah dan karyawan perusahaan swasta

Berikut adalah data mata pencaharian masyarakat di Dusun Gulon

| No | Mata Pencaharian                   | Jumlah |
|----|------------------------------------|--------|
| 1  | Pegawai Negeri Sipil               | 9      |
| 2  | TNI/Porli                          | 1      |
| 3  | Swasta                             | 37     |
| 4  | Wiraswasta/Pedagang                | 4      |
| 5  | Petani                             | 128    |
| 6  | Buruh tani                         | 47     |
| 7  | Pensiunan                          | 5      |
| 8  | Pengusaha kecil menengah           | 23     |
| 9  | Bidan                              | 1      |
| 10 | Perawat                            | 3      |
| 9  | Lainnya                            | 4      |
| 10 | Tidak bekerja atau<br>Pengangguran | 2      |

h. Agama dan Kehidupan Beragama

Komposisi penduduk berdasarkan agama di Dusun Gulon 100% penduduknya beragama Islam. Untuk kegiatan keagamaan di Dusun Gulon hampir sering diadakan antara lain pengajian rutin ibu-ibu yang dilaksanakan setiap malam jum'at serta kegiatan pengajian bapak-bapak yang diadakan 2 minggu sekali pada masing-masing RT nya dengan hari yang berbeda dan juga setiap malam jumat kliwon mengadakan pengajian akbar se-Dusun Gulon. Untuk anak-anak, terdapat kegiatan

TPA (Taman Pendidikan Al-qur'an) yang dilaksanakan setelah Ashar hingga menjelang Maghrib.

i. Kebudayaan dan Kesenian

Tradisi budaya lokal yang masih berkembang di Dusun Gulon yaitu sinoman. Sedangkan untuk kesenian yang masih dilestarikan sampai saat ini adalah wayang orang, yang dikelola dengan baik oleh warga.

j. Prasarana kesehatan

Prasarana kesehatan yang ada di Dusun Gulon yaitu Posyandu Balita yang dilaksanakan sekali setiap bulannya pada tanggal 12. Prasarana kesehatan yang terdapat di Dusun Gulon yaitu setiap rumah sudah memiliki MCK dan hampir semua keluarga sudah memiliki sumur gali dengan kualitas air bersih yang baik.

j. Sarana Umum

Di Dusun Gulon sendiri untuk prasarana kesehatan terdapat 1 buah UKBM (Posyandu, polindes). Sedangkan untuk prasarana umum, terdapat 5 sarana olahraga yang terdiri dari 2 lapangan voli dan 3 meja pingpong dan juga terdapat 1 buah kesenian yang dikelola oleh seorang warga berupa wayang orang.



## **B. Rencana Pembangunan Wilayah**

Rencana pembangunan terdekat yang akan dilakukan di Dusun Gulon adalah perbaikan jalan dengan pemasangan cor-blok di beberapa titik di Dusun Gulon, salah satunya di jalan RT 04.

## **C. Permasalahan Yang Ditemukan di Lokasi**

Salah satu tujuan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah membantu pemberdayaan dalam bidang keilmuan dan sumberdaya manusia. Dengan demikian, dengan adanya KKN di suatu lingkungan masyarakat diharapkan menjadi pendukung bagi semua program pengembangan masyarakat setempat.

Dari hasil survei kelompok KKN kami di Dusun Gulon, Kecamatan Pundong yaitu belum adanya suatu lembaga untuk meningkatkan minat belajar anak-anak berupa bimbingan belajar, pengelolaan TPA yang masih belum terorganisir sehingga kegiatan TPA masih kurangnya sumber daya manusia sehingga masih kurang terkondisikan pada saat proses TPA dan dari hasil curah pendapat dengan beberapa pemuda diketahui bahwa setiap RT sendiri sebenarnya sudah memiliki organisasi pemuda masing-masing namun kenyataannya malah menimbulkan kesulitan dalam menyatukan pendapat untuk menyelenggaraan suatu kegiatan bersama satu dukuh.

Dari permasalahan yang ada di atas, solusi yang kami ajukan adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan bimbingan belajar bagi orang tua yang menginginkan anak-anaknya untuk mendapat pelajaran tambahan diluar KBM yang ada di sekolah.
2. Membantu mengelola organisasi segala bentuk kegiatan TPA.
3. Mengajak Pemuda Setiap Organisasi tiap RT untuk menyatukan Visi dan Misi untuk membentuk satu organisasi pemuda satu dusun yang kompak.

Dengan demikian, berdasarkan solusi yang diusulkan, rencana kegiatan yang akan dilaksanakan KKN Reguler UAD periode LXI unit XIV.D.3 adalah sebagai berikut :

1. Bidang Keilmuan

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah kegiatan bimbingan belajar yang diadakan setiap siang menjelang Ashar maupun malam hari dengan durasi sekitar 50 menit.

2. Bidang Keagamaan

Rencana kegiatan pada bidang keagamaan ini utamanya adalah pengelolaan TPA antara lain, bimbingan Al-Quran dan Iqra, hafalan surat, hafalan doa sehari-hari, dan bimbingan berwudlu serta sholat dengan durasi masing-masing kegiatan 50 menit.

3. Bidang Olahraga dan Seni

Rencana kegiatan di bidang ini adalah kegiatan Seni bersama anak-anak di lingkungan RT 1, 2, 3, dan 4 di hari yang telah ditentukan dengan durasi waktu 50 menit.

#### 4. Bidang Tematik dan Non Tematik

Rencana kegiatan ini adalah Survei Keistimewaan dalam bentuk pendataan warga. yang menggunakan angket, serta beberapa pelatihan dan kajian keilmuan dalam bidang nontematik seperti Posyandu, Bazar, Gotong-royong dan Pengajian warga.

